

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial, makhluk yang tak bias bernafas dan saling bergantung satu sama lain. Sering kali dari mereka memanfaatkan dalam kebaikan, dan ada juga yang saling menjatuhkan. Namun sebenarnya mereka saling belajar, belajar mendapatkan arti kehidupan yang lebih baik dari sesamanya melalui interaksi sehari-hari.

Rusman (2010:134) mendefinisikan, bahwa belajar adalah proses perubahann tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghapal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri sendiri.

Keterampilan berbahasa atau (*language arts, language skill*) menurut Tarigan (2008: 1) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut menulis merupakan hal yang dianggap sulit bagi siswa.

Tarigan (Hidayati, 2011:89) mengemukakan, bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Artinya, menulis

merupakan kegiatan seseorang dengan media kertas dan alat tulis lain yang bisa dilakukan secara sendiri tanpa didampingi orang lain dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja (sejauh situasi itu bisa mendukung).

Zainurrahman (2013:2) berpendapat, bahwa diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Abdurrahman (1999: 223) menyatakan, bahwa banyak orang yang lebih menyukai membaca daripada menulis karena menulis dirasakan lebih lambat dan lebih sulit.

Dari kedua pendapat di atas penulis simpulkan bahwa pembelajaran menulis dirasa sulit dan masih banyak disajikan dalam bentuk teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan siswa dalam membuat sebuah tulisan. Ada rmenulis dirasa mudah harus sering kali melakukan kegiatan menulis, untuk latihan yang nantinya akan menjadi kebiasaan dan menganggap menulis sebagai kegiatan yang mudah.

Menurut Gintings (2012: 86) seringkali seorang guru mengeluh karena siswa kurang berminat mengikuti pelajaran yang dibawakannya. Mengacu pada pendapat Gintings siswa kurang meminati proses pembelajaran yang sering kali membuat siswa bosan. Jadi sebagai seorang guru, harus membangkitkan motivasi dan mendorong siswa untuk dapat menyenangkan belajar dan akhirnya akan mencapai keberhasilan secara maksimal dalam belajar.

Menurut Suryosubroto (2009: 140) mengatakan, bahwa para pendidik (guru) selalu berusaha memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa. Sebagai pengajar, guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan memilih metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik, lebih menyenangkan, dan tentunya melibatkan siswa menjadi lebih aktif.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyunting teks eksplanasi kompleks berfokus pada penggunaan konjungsi. Oleh karena itu, metode yang digunakan pada pembelajaran memproduksi teks ulasan film dengan menggunakan metode *Mind mapping*.

Tim Depdiknas (2002: 617) menjelaskan, bahwa kurikulum adalah mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan suatu bentuk implementasi pemerintahan dalam mencerdaskan bangsa. Setiap sekolah wajib mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini menekankan pada aspek penilaian. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki sejumlah teks yang banyak macamnya. Di kelas XI, teks yang diajarkan salah satunya adalah teks ulasan film, siswa memiliki kesulitan dalam mengungkapkan pendapat maupun kritis secara baik dan benar. Rasa takut untuk

berpendapat dan juga rasa malu membuat siswa malah menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti materi tentang teks ulasan film. Teks yang diteliti yakni memproduksi teks ulasan dan membuat siswa mampu mengeluarkan argument berupa kritikan sebanyak-banyaknya dan mengembangkan menjadi sebuah teks ulasan yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan film. Oleh karena itu, metode yang digunakan pada pembelajaran memproduksi teks ulasan film adalah metode *Mind mapping*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti sangat tertarik dengan melakukan penelitian dengan judul “ Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Film dengan Menggunakan Metode *Mind mapping* pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Soreang pada Tahun Ajaran 2015-2016”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam aspek menafsirkan dan mengungkapkan pendapat teks ulasan film sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang sulit dikuasai dan memerlukan latihan.
- 2) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

- 3) Pemilihan metode pembelajaran yang menarik dapat memudahkan pemahaman siswa.

### **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1.3.1 Batasan Masalah**

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus dibatasi masalahnya, agar permasalahan yang akan diteliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan semula. Untuk itu penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *Mind mapping* pada siswa kelas XI IPA4 SMA Negeri 1Soreang.
- b. Kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *Mind mapping*.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah model *Mind mapping*.

### 1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah:

- a. Mampukah penulis merencanakan, menerapkan, dan menilai kegiatan pembelajaran menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *Mind mapping* pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Soreang?
- b. Mampukah siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Soreang memproduksi teks ulasan film menggunakan teknik *Mind mapping*?
- c. Mampukah metode *Mind mapping* digunakan sebagai metode pembelajaran memproduksi teks ulasan film pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Soreang?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, menerapkan, dan menilai kegiatan pembelajaran menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik *Mind mapping* pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Soreang;

- b. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Soreang dalam menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan teknik *Mind mapping*;
- c. untuk mengetahui ketepatan teknik *Mind mapping* yang digunakan pada pembelajaran memproduksi teks ulasan film pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Soreang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

#### **a. Bagi Penulis**

Kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga untuk menambah keterampilan khususnya dalam keterampilan membaca untuk memperoleh pesan yang mengandung makna ujaran yang berada dalam bentuk tulisan dengan menerapkan model *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi kompleks.

#### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan solusi untuk memecahkan masalah secara kreatif berdasarkan karakteristik yang terdapat pada materi pembelajaran atau diskusi yang dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah, menggali dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, khususnya menganalisis teks eksplanasi kompleks.

c. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran yang menarik. Hasil penelitian juga dapat menambah variasi dari pembelajaran dengan memecahkan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif dalam membantu siswa menyelesaikan suatu permasalahan pada saat melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pembelajaran menganalisis teks eksplanasi kompleks.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan solusi untuk memecahkan masalah secara kreatif agar dapat menambah variasi dari pembelajaran dengan memecahkan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk membantu siswa menyelesaikan suatu permasalahan khususnya dalam keterampilan membaca untuk memperoleh pesan yang mengandung makna ujaran yang berada dalam bentuk tulisan.

## **1.6 Definisi Operasional**

Dalam Penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran merupakan suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.



- b. Memproduksi teks ulasan film adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Peserta didik disuruh untuk membuat peta pikir, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.
- c. Teknik *mind mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Peserta didik disuruh untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan memecahkan secara jelas dan kreatif apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka rencanakan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran memproduksi teks ulasan dengan *mind mapping* pada siswa kelas XI SMAN 1 Soreang adalah proses atau cara pembelajaran yang aktif yang dilakukan agar siswa mampu menghasilkan sebuah teks ulasan film dari tayangan film yang sedang dipelajari.

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

- 2 Struktur organisasi skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan sistematika penulisan yang runtun. Struktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Struktur organisasi skripsi di mulai dari bab I sampai bab V.

- 3 Bab I berisi uraian mengenai pendahuluan. Bagian awal dari skripsi ini menjelaskan dan memaparkan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.
- 4 Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (mencakup tentang kedudukan materi terhadap kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti Kompetensi Dasar, Indikator dan mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA), keterampilan membandingkan sebagai salah satu kegiatan membandingkan(mencakup pengertian dan langkah-langkah membandingkan), teks ulasan, struktur teks ulasan, contoh teks ulasan film, analisis teks ulasan film, teks ulasan film, struktur teks ulasan film, contoh teks ulasan film, analisis teks ulasan film, pengertian metode *mind mapping*, langkah-langkah metode *mind mapping*, kelebihan dan kelemahan metode *mind mapping*, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.
- 5 Bab III bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasionalisasi variabel, rancangan pengumpulan data, instrumen, prosedur penelitian dan rancangan analisis data.
- 6 Bab IV bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

7 Bab V menjadikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat. dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.